

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara asertivitas dengan kepatuhan pada santri mahasiswi ( $r_{xy} = 0,270$  ;  $p \leq 0,050$ ). Hal ini menggambarkan bahwa semakin tinggi asertivitas yang dimiliki santri mahasiswi maka kepatuhan akan cenderung semakin tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka santri mahasiswi memiliki hubungan positif dengan mampu mengekspresikan sikap, pikiran, perasaan, dan mampu mempertahankan hak-hak nya dengan tegas dan tetap menghargai pihak lain dan ciri-ciri santri mahasiswi yang memiliki asertivitas tinggi yaitu ketika santri mampu dengan tegas mengemukakan sesuatu yang diinginkan, dirasakan baik melalui kata-kata maupun tindakan tanpa melukai perasaan orang lain ketika santri memiliki ciri-ciri tersebut maka dapat dikatakan bahwa santri tersebut memiliki kepatuhan dan asertivitas yang tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel asertivitas memberikan kontribusi sebesar 7,3% terhadap variabel kepatuhan pada santri mahasiswi. Hal tersebut menunjukkan bahwa asertivitas memberikan pengaruh terhadap variabel kepatuhan sebesar 7,3%, sedangkan sisanya sebesar 92,7 % dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil kategorisasi menunjukkan bahwa kepatuhan yang dirasakan subjek 90,1% termasuk kategorisasi tinggi dan 9,9% termasuk

kategorisasi sedang. Hal tersebut menunjukkan sebagian besar santri mahasiswi merasakan kepatuhan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu :

### 1. Bagi Subjek Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan mengenai permasalahan kepatuhan sehingga subjek penelitian dapat menjaga tingkat kepatuhan dengan cara mampu mengekspresikan sikap, pikiran, perasaan dengan tegas melalui kata-kata maupun tindakan tanpa melukai perasaan orang lain, berani menyuarakan pendapat dan menaati norma-norma yang berlaku di pondok pesantren.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang berminat untuk meneliti penelitian sejenis atau mengembangkan penelitian, sebaiknya peneliti selanjutnya dapat menggunakan faktor lain, seperti kepribadian, kepercayaan, dan lingkungan yang dapat mempengaruhi kepatuhan, karena dalam penelitian ini asertivitas memberikan kontribusi sebesar 7,3% hal ini dapat menunjukkan sebagian besar kepatuhan pada santri mendapat kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.